
**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI METODE ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE,
INTEREST, ASSESMENT, AND
SATISFACTION*) KELAS V SDN 2 TAMANAGUNG
KEC. CLURING KAB BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

Sri Murtini

SDN 2 Tamanagung

E-mail: srimurtinisdn2tamangagung@gmail.com

Abstrak: Peran siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini siswa diharapkan mampu untuk mengatur atau mengelolah dirinya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pembelajaran melalui metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) dapat melatih siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Pelajaran dengan metode ini siswa ikut aktif mengukur menghitung dengan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) siswa diminta menyelesaikan soal yang disediakan secara kelompok maupun individu. Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui berapa persentase peningkatan prestasi belajar matematika melalui metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) kelas V SDN 2 Tamanagung Cluring. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 3 siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar dengan mencapai standar ideal. Dari 59,09 % pada Siklus 1, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 68,63 % dan siklus 3 mencapai 81,36%, dan secara klasikal telah tercapai ketuntasan. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika kelas V SDN 2 Tamanagung Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016- 2017 dengan ketuntasan mencapai 100 %.

Kata kunci: Prestasi Belajar Siswa, Metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*), Pelajaran Matematika di SD

Abstract: The role of students is very necessary to improve student learning outcomes, in this case students are expected to be able to organize or manage themselves. This study aims to prove learning through the ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) method can train students to ask questions or questions related to the material being studied. Lessons with this method students actively measure calculate by the ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) methods students are asked to solve the questions provided. In groups and individually. The purpose of this class action research (CAR) was held to find out what percentage of the improvement in mathematics learning achievement through the ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) class V SDN 2 Tamanagung Cluring. This action research was carried out in 3 cycles. From the results of the actions taken it was proven to be able to improve learning achievement by achieving ideal standards. From 59.09% in Cycle I, it can increase in cycle 2 to 68.63% and cycle 3 to reach 81.36%, and in classical it has achieved completeness. The results of this action research show that learning through ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) methods can improve mathematics learning achievement in grade V SDN 2

Tamanagung Cluring Banyuwangi in the 2016-2017 Academic Year with 100% completeness.

Keywords: Student Learning Achievement, ARIAS Method (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction), Mathematics Learning in Elementary School

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. Keberhasilan pembelajaran matematika tidak hanya ditentukan oleh salah satu pihak tetapi lintas sektoral meliputi guru, siswa, sarana, kurikulum, dan sosial. Karena itu harus terintegrasi satu sama lain yang pada akhirnya mampu mencapai prestasi yang baik. Hasil belajar antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Menurut Djamarah (2002) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut (Slameto, 2003).

Seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut. Menurut Logan, dkk (dalam Sujana, 1998) belajar dapat diartikan “sebagai perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan latihan”. Senada dengan hal tersebut, Winkel (1997) berpendapat bahwa “belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas”.

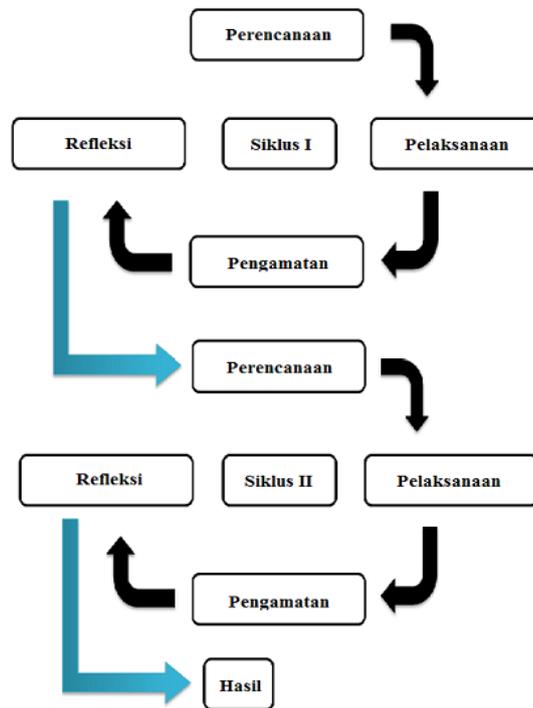
Demikian juga pelajaran matematika di SDN 2 Tamanagung Cluring Banyuwangi hasil belajar masih rendah sehingga perlu dilakukan perbaikan melalui suatu penelitian tindakan kelas. Berdasarkan observasi di kelas kelemahan belajar matematika di kelas V SDN 2 Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi adalah (1) siswa tidak mampu menguasai perkalian, pembagian, penjumlahan, pengurangan, (2) siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, (3) siswa jarang mengerjakan soal karena jarang di koreksi bersama di kelas, dan (4) siswa malu bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

Masalah-masalah di atas merupakan masalah-masalah yang harus diselesaikan mengingat pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit dan memerlukan logika berpikir realistik logis yang tinggi, bila hal itu terjadi maka pelajaran matematika akan gagal. Karena itu diusahakan agar situasi yang kondusif dikelas tersebut yaitu guru harus mampu menggerakkan siswa agar aktif belajar, sadar untuk mencapai tujuan belajar, guru dapat melatih siswa untuk mengerjakan soal, mengoreksi pekerjaannya, dan mengevaluasi dirinya sehingga tahu kekurangannya kemudian memperbaiki kekurangannya demi kemajuan dirinya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran ceramah yang biasa dilakukan guru. Selain itu, juga membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran ARIAS pada anak yang mempunyai regulasi tinggi dan anak yang mempunyai regulasi rendah terhadap hasil belajar matematika dan untuk membuktikan penerapan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas V di SDN 2 Tamanangung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) dalam peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran matematika. Tujuan yang diharapkan pada pertemuan pertama dalam pembelajaran matematika adalah mendeskripsikan materi tentang matematika di SD. Subjek penelitian siswa kelas V SDN 2 Tamanangung Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2016-2017 berjumlah 22 siswa. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut (Arikunto, Suharsimi, 2007) adalah seperti gambar berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan kelas

Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel yang diteliti adalah peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran matematika menggunakan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) kelas V SDN 2 Tamanagung Cluring Banyuwangi. Variabel tersebut dapat dituliskan kembali sebagai berikut.

Variabel Harapan Peningkatan prestasi belajar Matematika kelas V

Variabel Tindakan Penerapan metode ARIAS (*Metode ARIAS Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*)

Adapun indikator yang diteliti dalam variabel harapan terdiri dari:

1. Kemampuan meningkatkan prestasi siswa pelajaran matematika.
2. Kemampuan siswa meningkatkan prestasi Matematika melalui metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*).
3. Keefektifan pembelajaran matematika melalui metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*).

Variabel tindakan memiliki indikator sebagai berikut.

1. Tingkat kualitas perencanaan.
2. Kualitas perangkat observasi.
3. Kualitas operasional tindakan.

-
4. Kesesuaian perencanaan dengan tindakan kelas.
 5. Kesesuaian teknik yang digunakan meningkatkan prestasi matematika.
 6. Tingkat efektifitas pelaksanaan pembelajaran dengan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*).
 7. Kemampuan siswa dan guru dalam metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*).

Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan observasi dan tes. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan prestasi belajar siswa apabila 85 % siswa (telah mencapai ketuntasan dengan standar ideal 75). Jika peningkatan tersebut dapat dicapai pada tahap siklus 1 dan 2, maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan karena tindakan kelas yang dilakukan sudah dinilai efektif sesuai dengan harapan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Teknik analisis data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian dilakukan 3 siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan. Waktu yang digunakan setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sesuai dengan prosedur rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran.

Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 s.d 18 Maret 2017 di SDN 2 Tamanagung Kec. Cluring Kab. Banyuwangi, Tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa 22 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dibantu teman sejawat dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah seperti pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Tes Pelajaran Matematika melalui Metode ARIAS
(Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction) Siklus I**

NO	NAMA	NILAI	KRITERIA	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AS1	70	√	
2	AS2	50		√
3	AS3	50		√
4	AS4	60		√
5	AS5	70	√	
6	AS6	60		√
7	AS7	50		√
8	AS8	70	√	
9	AS9	70	√	
10	AS10	50		√
11	AS11	50		√
12	AS12	60		√
13	AS13	70	√	
14	AS14	60		√
15	AS15	50		√
16	AS16	70	√	
17	AS17	50		√
18	AS18	60		√
19	AS19	70	√	
20	AS20	60		√
21	AS21	50		√
22	AS22	50		√
Jumlah Total		1300		
Rata- rata		59,09		
Skor Maksimum Individu		100		
Skor Maksimum Kelas		2200	-	
Tuntas /Tidak tuntas			7	15
Prosentase			31,81 %	68,19 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode ARIAS diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 59,09 % atau ada 7 siswa dari 22 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 31,81% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode ARIAS.

Siklus II

Pada Siklus II ini guru banyak memberi rangsangan berupa beberapa pertanyaan kepada siswa tiap kelompok untuk diperebutkan, bagi kelompok yang tidak siap pertanyaan dilempar ke kelompok yang siap menjawab. Bagi yang dapat menjawab dengan baik dan benar diberi reward baru kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan tugas yang

sudah disiapkan guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dibantu teman sejawat sebagai pengamat dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun hasil penelitian pada siklus II sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Tes Pelajaran Matematika melalui Metode ARIAS
(Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction) Siklus II**

NO	NAMA	NILAI	KRITERIA	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AS1	80	√	
2	AS2	60		√
3	AS3	60		√
4	AS4	70	√	
5	AS5	80	√	
6	AS6	70	√	
7	AS7	60		√
8	AS8	80	√	
9	AS9	80	√	
10	AS10	60		√
11	AS11	60		√
12	AS12	70	√	
13	AS13	80	√	
14	AS14	70	√	
15	AS15	60		√
16	AS16	80	√	
17	AS17	60		√
18	AS18	70	√	
19	AS19	80	√	
20	AS20	70	√	
21	AS21	60		√
22	AS22	60		√
Jumlah Total		1510		-
Rata- rata		68,63		
SkorMaksim Individu		100	-	-
Skor Maksimum Kelas		2200	-	-
Tuntas / Tidak Tuntas			13	9
Prosentase			59.09 %	41,91

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 68,63 % dan ketuntasan belajar mencapai 59,09 % atau ada 13 siswa dari 22 siswa sudah tuntas belajar.. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah

mengalami peningkatan cukup baik dari siklus I tetapi belum mencapai nilai ideal yang diharapkan karena belum mencapai nilai ideal 75. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan metode ARIAS.

Siklus III

Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Siswa telah siap menjawab pertanyaan dari siswa maupun dari guru karena sudah terlatih sejak siklus sebelumnya. Observasi dibantu oleh teman sejawat dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif.

Tabel 3. Hasil Tes Pelajaran Matematika melalui Metode ARIAS

(Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction) Siklus III

NO	NAMA	NILAI	KRITERIA	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AS1	90	√	
2	AS2	70	√	
3	AS3	70	√	
4	AS4	80	√	
5	AS5	90	√	
6	AS6	80	√	
7	AS7	70	√	
8	AS8	90	√	
9	AS9	90	√	
10	AS10	70	√	
11	AS11	80	√	
12	AS12	80	√	
13	AS13	90	√	
14	AS14	80	√	
15	AS15	80	√	
16	AS16	90	√	
17	AS17	80	√	
18	AS18	80	√	
19	AS19	90	√	
20	AS20	80	√	
21	AS21	80	√	
22	AS22	80	√	
Jumlah Total		1790		-
Rata- rata		81,36		

NO	NAMA	NILAI	KRITERIA	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
	Skor Maksimum Individu	100		-
	Skor Maksimum Kelas	2200		-
	Tuntas / Tidak tuntas		22	0
	Prosentase		100 %	0%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 81,36 %, yang telah tuntas 22 siswa. Secara klasikal ketuntasan telah tercapai sebesar 100 %. Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan yang sangat bagus lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode ARIAS sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh kerja sama dari siswa yang telah menguasai materi pembelajaran untuk membantu temannya. Berikut Analisis hasil tes pelajaran matematika melalui metode ARIAS sebelum dan sesudah diberi tindakan.

Tabel 4. Analisis Hasil Tes Pelajaran Matematika melalui Metode ARIAS Sebelum dan Sesudah Diberi Tindakan

No	Responden	Skor sebelum tindakan Siklus 1	Skor setelah tindakan 1 Siklus 2	Skor setelah tindakan 2 Siklus 3
1	AS1	70	80	90
2	AS2	50	60	70
3	AS3	50	60	70
4	AS4	60	70	80
5	AS5	70	80	90
6	AS6	60	70	80
7	AS7	50	60	70
8	AS8	70	80	90
9	AS9	70	80	90
10	AS10	50	60	70
11	AS11	50	60	80
12	AS12	60	70	80
13	AS13	70	80	90
14	AS14	60	70	80
15	AS15	50	60	80
16	AS16	70	80	90
17	AS17	50	60	80
18	AS18	60	70	80
19	AS19	70	80	90
20	AS20	60	70	80
21	AS21	50	60	80
22	AS22	50	60	80
Jumlah Total		1300	1510	1790

No	Responden	Skor sebelum tindakan Siklus 1	Skor setelah tindakan 1 Siklus 2	Skor setelah tindakan 2 Siklus 3
	Rata- rata	59,09	68,63	81,36
	Skor Maksi Individu	100	100	100
	Skor MaksimKelas	2200	2200	2200
	Tuntas / Tidak tuntas	7/15	13/9	22/0
	Prosentase	31,81% / 68,19%	59,09% / 40,91%	100% /0%

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode ARIAS dalam pembelajaran matematika berdampak positif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu 59.09 %, 68,63%, dan 81,36 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menerapkan metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 2 Tamanagung pada pelajaran matematika yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus yaitu 59,09 %, 68,63 %, dan 81,36 %.
2. Metode ARIAS pada pelajaran matematika berpengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Dengan metode ARIAS dapat meningkatkan prestasi belajar matematika, sehingga siswa siap menghadapi pelajaran berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Fitri. 2007. *Usaha Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Merespon Pelajaran*.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong. 1990. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutama. 2000. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Pembenaan Gaya Belajar Guru di SLTP Negeri 18 Surakarta*. Tesis Magister PPS. UNY (tidak diterbitkan).
- TIM. 2001. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: UMS.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.